

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Metode korelasional meneliti sejauh mana hubungan sebab akibat antara dua variabel yang diteliti. Karena penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja maka penelitian ini termasuk penelitian korelasi sederhana. MTsN 1 Banjarmasin ini berada di wilayah Banjarmasin Selatan kelurahan Kelayan Dalam.

Menurut Usman dan Akbar hubungan antara dua variabel di dalam teknik korelasi bukanlah dalam arti hubungan sebab akibat (timbal balik), melainkan hanya merupakan hubungan searah saja.<sup>27</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Desain korelasional, desain ini di gunakan peneliti yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa memanipulasinya. Dengan kata lain, desain penelitian jenis ini berguna ketika ingin mengetahui apakah perubahan pada suatu hal cenderung dibarengi dengan perubahan pada hal lainnya

---

<sup>27</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara 2011). 197.

### **C. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Banjarmasin dengan subjek penelitian adalah 27 Guru pengajar peneliti memilih MTsN 1 Banjarmasin karena di MTsN 1 Banjarmasin adalah lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam budaya organisasinya. Ini memberikan konteks yang unik dan relevan untuk mengkaji bagaimana budaya organisasi berbasis agama mempengaruhi kerja guru. Penelitian ini bisa memberikan wawasan yang berharga tentang peran nilai-nilai agama dalam membentuk budaya organisasi di lingkungan pendidikan.

### **D. Populasi dan sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang bekerja di MTsN 1 Banjarmasin. Populasi mencakup setiap individu yang relevan dengan topik penelitian, dalam hal ini, semua guru yang terlibat dalam proses pengajaran di sekolah tersebut.

#### 2. Sampel

Jika ukuran populasi terlalu besar untuk dijangkau secara langsung, kamu mungkin akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Sampel adalah subset dari populasi yang diambil untuk melakukan penelitian. Seperti 31 guru di MTsN 1 Banjarmasin, dan penelitiannya memilih 27 guru secara acak atau berdasarkan kriteria tertentu untuk mewakili populasi.

### **E. Data dan Sumber Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sumber data utamanya terdiri dari dua komponen. Pertama, responden penelitian ini adalah guru Pengajar di MTsN 1 Banjarmasin yang menjadi subjek penelitian. Kedua, Informasi diperoleh dari kepala sekolah. Kepala Sekolah memberikan Informasi terkait dengan profil sekolah dan kondisi umum. Kombinasi sumber data ini diharapkan dapat memberikan Gambaran yang komprehensif tentang hasil penelitian terkait dengan Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data terdiri dari Beberapa metode.

1. Angket/kuesioner Membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait budaya organisasi dan efektivitas kerja kepada guru di MTsN 1 Banjarmasin. Pertanyaan bisa berupa skala Likert, pilihan ganda, atau jawaban terbuka. Mudah untuk dikumpulkan dari banyak responden sekaligus, memungkinkan analisis kuantitatif.
2. Wawancara, Melakukan wawancara mendalam dengan sejumlah guru untuk memperoleh wawasan lebih dalam tentang bagaimana mereka memandang budaya organisasi dan pengaruhnya terhadap efektivitas kerja mereka.
3. Dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk menumpulkan Informasi mengenai Profil sekolah, Keadaan guru, siswa, dan Prasarana, serta kurikulum yang diterapkan di MTsN 1 Banjarmasin. Gabungan Teknik-teknik ini diharapkan dapat memberikan data yang komprehensif untuk analisis hasil penelitian.

## G. Instrumen Penelitian

Untuk penelitian ini, instrument penelitian yang utama adalah angket yang digunakan untuk mengukur pengaruh Budaya Organisasi Terhadap efektivitas kinerja guru. Penelitian ini dilakukan terhadap Seluruh guru pengajar Di MTs N 1 Banjarmasin. Instrument tes terdiri dari 42 butir pernyataan yang dirancang untuk responden yaitu guru pengajar di MT N 1 Banjarmasin. uji coba ini dilakukan di luar kelompok responden dan sampel penelitian untuk memastikan bahwa instrument pernyataan yang digunakan dapat menghasilkan data yang valid dan dapat di andalkan.

## H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisa kuantitatif, yaitu analisis yang digunakan untuk meneliti hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu dengan menggunakan instrumen

### 1. Koefisien Korelasi Product Moment

Cara ini digunakan untuk mengukur ada atau tidak, besar atau kecilnya pengaruh hubungan antara variabel, maka digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

N = populasi

X = jumlah skor X

Y = jumlah skor Y

$XY$  = jumlah hasil kali antara  $X$  dan  $Y$  <sup>28</sup>

Adanya kesepakatan bahwa derajat kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel selalu diukur dengan hasil yang dinyatakan dalam lambang bilangan antara 0 dan 1 dan -1 dan 0, jika:

- a. Nilai  $r$  positif: menunjukkan hubungan langsung, kenaikan dalam suatu variabel akan menyebabkan kenaikan variabel lainnya. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi derajat variabel  $x$ , maka akan semakin tinggi pula variabel  $y$ .
- b. Nilai  $r$  negatif: menunjukkan hubungan tidak langsung, kenaikan dalam suatu variabel akan menyebabkan penurunan pada variabel lainnya. Dengan kata lain, semakin tinggi variabel  $x$  maka akan semakin rendah tingkat variabel  $y$ .
- c. Nilai  $r = 0$ : menunjukkan bahwa kedua variabel tidak mempunyai hubungan. Jika satu variabel tetap, mungkin saja variabel yang lain berubah.

Untuk mengetahui adanya hubungan tinggi atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai  $r$  (koefisien korelasi), digunakan penafsiran dari korelasi tersebut menurut ukuran yang konservatif adalah sebagai berikut:

<b>R</b>	<b>Interpretasi</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 183

Jika nilai  $r$  yang diperoleh lebih besar atau sama dengan nilai  $r$  dalam tabel, maka nilai  $r$  yang diperoleh itu signifikan. Apabila nilai  $r$  yang diperoleh lebih kecil dari nilai  $r$  dalam tabel, maka dianggap tidak signifikan. Dari nilai  $r$  yang diperoleh, dapat dilihat secara langsung melalui tabel korelasi untuk menguji apakah nilai  $r$  yang diperoleh tersebut berarti atau tidak. Tabel korelasi ini mencantumkan batas-batas  $r$  yang signifikan tertentu yang dalam hal ini digunakan signifikan 5 %. Bila nilai tersebut lebih kecil dari nilai pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  dapat diterima. Maka nilai  $> H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Koefisien Determinasi

Cara ini digunakan untuk mengetahui berapa persen (%) besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara perhitungannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

D = Keterangan:

D = koefisien determinasi

$R_{xy}$  = koefisien korelasi product moment antara  $x$  dan